

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Teori Kebudayaan ( Antropologi )**

Istilah Antropologi pertama kali berasal dari negara Jerman dengan nama Kulturkunde yang berarti Ilmu Kebudayaan. Secara arti kata-kata, istilah Antropologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari asal kata anthropos yang artinya manusia dan logos/logi yang artinya ilmu. Kemudian ditulis dalam ejaan bahasa Inggris menjadi Anthroplogi. Sedangkan untuk ejaan dalam bahasa Indonesia menjadi Antropologi, Jadi kalau dalam bahasa Indonesia terdiri Antro artinya manusia dan logos/logi artinya ilmu. Maka sepiintas dari arti kata secara etimologi dapat dikatakan bahwa Anthropology adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia. Beberapa defenisi dan pendapat para ahli berikut ini yang akan membantu kita dalam memahami pengertian ilmu Antropologi. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam aspek tingkah lakunya. Aspek tingkah lakunya akan tergambar pada manusia jika akan memenuhi keperluan hidupnya, seperti keperluan makan dan minum, keperluan perlindungan yaitu pakaian dan perumahan, serta keperluan ketenangan jiwa.( Anni Kholila.2022. “ Maswita,2021, pp , 12-13”). Pengertian Antropologi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Lowie, seorang Antropolog asal Amerika Serikat, in berpendapat kebudayaan merupakan segala sesuatu yang didapatkan individu dari masyarakat. Hal itu mencakup kepercayaan adat istiadat, kebiasaan makan, keahlian. Itu semua didapatkan bukan semata karena kreatifas sendiri, akan tetapi warisan masa lalu yang didapatkan melalui pendidikan formal dan informal..
2. Taylor, ia merupakan seorang antropolog Inggris. Taylor berpendapat bahwa budaya merupakan suatu keseluruhan yang kompleks, di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan, serta kebiasaan kemampuan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat.

3. Koentjaraningrat, guru besar dari Universitas Indonesia ini menyatakan kebudayaan merupakan keseluruhan sistem, gagasan, tindakan, serta hasil karya manusia yang dijadikan bahan ajaran dalam kehidupan masyarakat.

Hubungan Teori Antropologi dengan Tradisi Mangitak yaitu Seperti yang diketahui Antropologi Adalah ilmu yang mempelajari manusia dan kebudayaan secara menyeluruh. Dari satu pihak tradisi/kebudayaan yang menciptakan manusia dengan lingkungannya. Dengan itu terjalin hubungan timbal balik yang sangat erat dan padu antara manusia dan k ebudayaan/tradisi.menurut ilmu antropologi kebudayaan /tradisi adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan,dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar kebudayaan itu sendiri dan diberikan ke masyarakat itu pula. Kebudayaan atau Tradisi Mangitak Pada Masyarakat Batak Angkola Di Padang Lawas Utara yang diakui oleh Masyarakat Batak Angkola.

## **B.Defenisi Konseptual**

### **1. Dinamika**

Dinamika yang berarti tingkah laku individu yang satu secara langsung mempengaruhi individu lain secara timbal balik.Dinamika menunjukkan adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan.(Muhammad Fauzan, 2020 ). Dinamika merupakan suatu pola atau proses pertumbuhan,perubahan atau perkembangan dari suatu bidang tertentu, atau suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dengan satu sama lainnya,karena adanya pertalian ynag langsung diantara unsur-unsur tersebut.(Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan,2020).

### **2. Tradisi Mangitak**

Secara Bahasa Tradisi adalah Kata yng mengacu pada adat atau kebiasaan turun temurun( dari Nenek Moyang ) atau peraturan yang di jalan kan masyarakat. Tradisi dapat di artikan pewarisan atau penerusan norma-norma,dan adat istiadat . Tradisi juga dapat berupa nilai , norma social,pola kelakuan dan adat kebiasaan lainnya yang merupakan wujud aspek kehidupan.Tradisi merupakan roh

Kebudayaan .ia lahir saat tertentu ketika orang menetapkan bagian-bagian cerita tertentu dari masa lama dan bisa hilang jika tradisi itu di lupakan. Secara umum tradisi dapat di pahami sebagai pengetahuan ,doktrin, kebiasaan, praktek, dan lain-lain,yang diwariskan turun-temurun termasuk cara penyampian, doktrin, dan praktek tersebut. Manusia Dalam kehidupannya, akan senantiasa mengadakan proses interaksi dan proses social lainnya, sehingga tumbuh norma-norma yang di hasilkan dari hasil karya ,cipta dan karsa manusia ini senantiasa di lakukan secara berulang - ulang dan cenderung di wariskan secara turun temurun kepada generasi berikutnya, untuk kemudian menjadi sebuah tradisi yang melekat erat dalam kehidupan mereka . dalam hal ini , tradisi merupakan sub-sistem dari norma social masyarakat yang melahirkan kelompok tersebut. Tradisi dalam berbagai bentuknya sangat kompleks yang mencakup tidak hanya dalam cerita, mitos, legenda, dan dongeng melainkan juga mengkagumi berbagai hal yang menyangkut dengan tradisi (*Costum*) komunitas pemiliknya,misalnya kearifan lokalnya ,system nilai,ritual,sejarah , hukum, adat , pengobatan ,system kepercayaan , astrologi dan berbagai hasil seni.( Rika Oktaria ,dkk.2021)

Seperti yang sudah di jelaskan di atas Tradisi Mangitak Ini sering di jumpai pada saat acara Pesta pernikahan adat batak dan syukuran. Proses mangitak ini sering di artikan tradisi pembangkit semangat dan unkanan rasa syukur dan syukur atas kebahagiaan yang dirasakan,tujuannya untuk menghilangkan rasa was-was dalam dada dan mendinginkan rasa panas. Tradisi mangitak pada masyarakat Batak Angkola Di Desa Padang Bujur, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara, ini berlangsung turun temurun. Tradisi ini masih melekat di masyarakat dari dulu hingga sekarang,disebut mangitak karena pada saat proses acara yang di lakukan di berikan itak. ( Kamus batak, 2016 )

### **3. Masyarakat Batak Angkola**

Seperti kita ketahui masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama,bekerjasama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang di atur dalam lingkungannya. ( Donny Prasetyo dan Irwansyah,JMPIS 2020)

Suku Batak Angkola adalah salah satu kelompok etnis yang tergolong ke dalam rumpun suku bangsa Batak, di samping Batak Toba, Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Simalungun, dan Batak Mandailing. Tanah ulayat Batak Angkola berada di wilayah selatan Tapanuli, yakni meliputi kabupaten Tapanuli Selatan, kabupaten Padang Lawas, kabupaten Padang Lawas Utara, kota Padang Sidempuan, dan sebagian kabupaten Mandailing Natal. Suku Batak Angkola memiliki hubungan kekerabatan (tarombo) dengan marga-marga Batak Toba dan Batak Mandailing. Di samping itu, ketiganya juga saling berbagi beberapa persamaan bahasa dan budaya yang dihidupi sebagian besar masyarakatnya.

Batak Angkola adalah suatu daerah adat yang terdiri dari empat (4) Daerah Tingkat II, yang meliputi :

1. Kota Padang Sidempuan.
2. Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Kabupaten Padang Lawas.

Penduduk wilayah Batak Angkola terdiri dari beberapa suku, di mana suku utamanya adalah Harahap, Siregar, Hasibuan, Lubis, Nasution, Dalimunthe, Daulay,

Siagian, Sormin, Huta Suhut, Rangkuti, Pohan, Dasopang dan lain-lain.( Harisan Firmindo 2020 )

#### **4. Desa Padang Bujur**

Secara wilayah administratif, Desa Padang Bujur terletak di kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten padang Lawas Utara , Sumatera Utara . Desa Padang Bujur Terletak 2.5 Km dari Jalan Lintas Gunung Tua – Parsabolas.jarak Desa Padang Bujur Ke Gunung Tua ( Ibukota Padang Lawas Utara) sekitar 22 KM.( Skripsi Fadlan Padil Simamora, 2021 )

Desa Padang Bujur di bentuk oleh dalihan natolu ( *Mora, Kahanggi, Anakboru / Pisang Raut* ) yang pemimpin pertamanya/ pembuka kampung “ Tuat Sori Manggitta Siregar “. Desa padang bujur memiliki banyak tradisi salah satu nya tradisi mangitak. sebelum desa Padang Bujur Bernama desa Padang Bujur, nama desa Padang Bujur bernama *Luat Ni huta* ( Kampung Lembah ).

Masyarakat desa Padang Bujur bersuku Batak Angkola, yang rata rata masyarakatnya bermarga Manyoritas Siregar. dan juga ada marga lain nya seperti Simamora, Harahap, Hasibuan dan lain lain. desa Padang Bujur disebut desa yang kuat beradat dan kental dengan tradisi dan kebudayaannya.

### **C. Penelitian Terdahulu**

Kajian Terdahulu Merupakan pengecekan kembali buku atau jurnal yang terkait dan berfungsi sebagai untuk mengetahui manfaat dan melengkapi penelitian sebelumnya , menghindari plagiasi dan memberikan masalah penelitian. Berkenan dengan penulis teliti , sejauh ini penulis belum menemukan tulisan yang membahas tentang Dinamika Tradisi Mangitak Masyarakat Batak Angkola Di Desa Padang Bujur, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara secara rinci belum ada. Tapi mempunyai fokus yang hampir sama seperti penelitian yang akan di lakukan penulis lakukan juga ada. ada beberapa karya, baik itu skripsi, jurnal ilmiah, website dan buku yang berkaitan dan dapat di jadikan kajian terdahulu dalam penelitian antara lain

Penelitian Pertama, Skripsi Yang Berjudul : *Tradisi Mangitak Pada masyarakat Kecamatan Dolok Sigoppulon Kabupaten Padang Lawas Utara* yang ditulis oleh Abdurrahman Ritonga, Skripsi ini membahas tentang pengertian tradisi mangitak dan memaparkan hasil penelitian tentang sejarah tradisi mangitak dan bagaimana hukum dalam islam pelaksanaan tradisi mangitak tersebut. Penelitian terdapat persamaan dengan penelitian penulis yakni membahas tentang tradisi mangitak. dimana tradisi mangitak ini memang kebiasaan masyarakat Batak Angkola Di padang Lawas Utara, akan tetapi perbedaannya ialah spesifikasi topiknya nya tentang bagaimana tradisi mangitak dalam islam, sedangkan pada

penelitian penulis memililih tentang Dinamika atau perubahan yang terjadi dalam Dinamika Tradisi Mangitak Pada masyarakat Batak Angkola Di Desa Padang Bujur Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Buku yang Bejudul *Tradisi, Filosofi dan Beberapa Problem Keagaman* yang ditulis oleh Rika Oktaria Putri,dkk diterbitkan oleh penerbit AUSY MEDIA. Buku ini membahas tentang Pengertian Tradisi , Filosofi dan problem pelaksanaan tradisi yang bertentangan dengan keagamaan dan tradisi yang berkembang di masyarakat.( Rika Oktaria,dkk.2021 ) Penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang pengertian Tradisi. Akan tetapi memiliki perbedaannya ialah spesipikasi topik nya yaitu membahas tentang seluruh tradisi , filosofi dan problem keagamaan, sedangkan penelitian penulis memilih spesifikasi topik tentang pengertian tradisi .

Jurnal ilmiah Harisan Boni Firmando IAKN TARUTUNG 2020 yang Berjudul, *Orientasi Budaya Batak Toba,Angkola Dan Mndailing Dalam Membina interaksi dan Solidaritas social Antar Umat Beragama Di Tapanuli Utara ( Analisis Sosiologis )* Dalam Jurnal Ilmiah ini Membahas tentang,Manusia dalam Lingkungan sosial selalu hidup Bersama dan berinteraksi satu sama lain, sehingga timbul rasa kebersamaan. Penelitian Diatas terdapat persamaan dengan penelitian penulis pada Spesipikasi topik yakni Tradisi Dan Budaya Batak Angkola.Sedangkan Penelitian Penulis memilih topik besar yakni Budaya dan kehidupan sosial Batak Angkola.dengan begitu penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Buku Yang Berjudul *Adat Budaya Batak Angkola* yang ditulis oleh CH. Sutan Tinggibarani Perkasa Alam dan Dr. Zainal Efendi Hsb, M.A. diterbitkan Oleh penerbit PERMATA MITRA SARI. Buku ini membahas tentang adat , budaya dan tradisi batak angkola. Penelitian memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang tradisi masyarakat batak angkola.akan tetapi memiliki perbedaan ialah spesipikasi topiknya yaitu membahas tentang adat dan budaya batak angkola, sedangkan penelitian penulis memilih spesipikasi topik Tradisi Mangitak.

Skripsi Yang Berjudul, *Tradisi mangayun Di Kabupaten Padang Lawas Utara* Yang ditulis oleh Senior Penulis Anni Kholila Siregar. Dalam Skripsi ini Membahas tentang Tradisi mangayun yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara, penelitian memiliki persamaan dengan penelitian Penulis yakni membahas tentang Tradisi yang ada Di Kabupaten Padang Lawas Utara. Akan tetapi memiliki perbedaan ialah spesifikasi topiknya yaitu penulis membahas tentang Tradisi Mangitak Di Padang Lawas Utara.



